

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses berkesinambungan yang harus terus berjalan seiring dengan usia manusia. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lainnya yang ada di negaranya. Seperti yang dikatakan Kartono bahwa kunci pembangunan masa mendatang adalah pendidikan.¹ Ini berarti, pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas keberadaannya serta mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan.

Pendidikan menurut Sukmadinata merupakan kunci kemajuan suatu Negara. Berdasarkan hasil penelitian pengendalian mutu pendidikan, bahwa pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas.² Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan lembaga pemerintahan di suatu negara, maka akan semakin baik tingkat kesejahteraan dan kemakmuran rakyat di suatu negara. Dengan demikian proses peningkatan mutu pendidikan merupakan langkah pertama untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Bersumber pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 kemudian muncul Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya dilakukan perubahan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 disebutkan bahwa lingkup standar nasional pendidikan meliputi standar isi,

¹ Aprijon, *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Sltip*, Menara Riau: Jurnal Kewirausahaan, Vol 13, No.1, Januari- Juni 2014.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *et.al.*, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 1

standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.³

Manajemen adalah kegiatan mengarahkan sumber daya sekolah melalui tindakan yang rasional dan sistematis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan tindakan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan sekolah.⁴ Mutu pendidikan adalah perpaduan sumber daya manusia, perangkat pembelajaran, penunjang pembelajaran, manajemen sekolah yang menunjukkan kemampuan dan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan bahkan melebihi harapan warga sekolah, warga masyarakat dan *stakeholder*, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Mutu pendidikan menjadi tujuan yang selalu diperjuangkan oleh seluruh *stakeholder* pendidikan. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, sampai dengan organisasi yang menyelenggarakan satuan pendidikan selalu berupaya untuk pendidikan yang berkualitas baik. Mutu pendidikan yang baik akan menjadi instrumen berkembangnya lembaga pendidikan sekaligus menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dengan adanya mutu lulusan yang unggul maka mutu SDM kedepan akan eksis dalam dinamika perubahan dan pembangunan nasional. Terwujudnya mutu pendidikan yang baik membutuhkan *guideline* yang akan mengarahkan penyelenggaraan pendidikan kearah yang benar.

Dalam prespektif islam sendiri tentang konsep manajemen terdapat pada surat as-sajadah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya

³ PP No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

⁴ Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm.6

(lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”(Q.S As-Sajadah :5)⁵

Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt, dalam mengelola alam semesta. Akan tetapi dalam konteks ini, Allah telah menciptakan manusia dan telah dijadikannya sebagai khalifah (pemimpin) di bumi. Maka manusia diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya beserta isinya. Semua jenjang pendidikan dan jenis lembaga pendidikan perlu adanya pengelolaan atau penerapan manajerial yang efektif dan memungkinkan.

Realisasi dari Manajemen Mutu Berbasis Sekolah sangat berkaitan erat dengan pelaksanaan otonomi daerah, seperti tercantum dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, tentang pemberian kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dalam wujud otonomi daerah. Menurut Barnawi Kewenangan yang dimaksudkan yaitu mencakup semua bidang pemerintahan, yaitu pekerjaan umum, kesehatan, perhubungan, industri dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertambangan, koperasi, tenaga kerja, serta pendidikan dan kebudayaan.⁶

Salah satu upaya lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melaksanakan penjaminan mutu. Penjaminan mutu pendidikan (*Quality Assurance*) dimaksudkan untuk memenuhi atau melampaui SNP secara berkelanjutan (*continuous improvement*), sebagai upaya memenuhi terutama kebutuhan internal stakeholders (siswa, pendidik, tenaga pendidik). Hal ini sesuai dengan arti Jaminan mutu dalam pendidikan juga dapat dilakukan terhadap SDM yang ada di lembaga, jaminan ini berupa pemenuhan standar dan kualifikasi yang telah ditentukan baik oleh pemerintah atau lembaga itu sendiri untuk menunjang proses pengelolaan lembaga pendidikan.

Penjaminan mutu dalam dunia pendidikan, berkaitan erat dengan tuntutan masyarakat tentang akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.

⁵ *Al-Qur'an Surat As-Sajadah Ayat 5*, t.t.

⁶ Barnawi, M. Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 11

Dimana tuntutan peningkatan kualitas pendidikan dianggap wajar karena penyelenggaraan pendidikan yang bermutu merupakan bentuk akuntabilitas publik. Secara yuridis landasan sistem penjaminan mutu adalah UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal ayat 21 yang menyebutkan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.⁷

Penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah sangat penting karena merupakan kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses yang mengatur semua bentuk kegiatan untuk meningkatkan mutu secara sistematis, terencana dan berkelanjutan. Menurut Hamid penjaminan mutu bertujuan sebagai pemenuhan standar pada satuan pendidikan secara sistematis, holistik dan berkelanjutan. Berfungsi sebagai pengendali penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.⁸ Pengelolaan mutu sekolah/madrasah dapat dilihat dari pengelolaan manajemen pendidikan, dan peningkatan mutu sekolah/madrasah melalui sistem penjaminan mutu pendidikan, karena manajemen pendidikan yang berkualitas akan memungkinkan tercapainya pendidikan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan mutu sekolah/madrasah dapat dilihat dari pengelolaan manajemen pendidikan, dan peningkatan mutu sekolah/madrasah melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, karena manajemen pendidikan yang berkualitas akan memungkinkan tercapainya pendidikan secara efektif dan efisien. Upaya agar manajemen pendidikan meningkat dan maksimal tidak hanya dilakukan oleh satu pihak saja, akan tetapi banyak faktor yang perlu dipertimbangkan. Hal ini membutuhkan komitmen bersama, baik pemerintah, masyarakat, guru maupun pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan.

⁷ UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 2 ayat 21.

⁸ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah, *Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2017, h.1

Banyaknya upaya yang dapat dilakukan oleh madrasah untuk mewujudkan visi misi sekolah, termasuk dengan cara mengevaluasi pendidikannya secara internal agar mengetahui kelemahan/kekurangan mutu pendidikannya. Maka, Madrasah dapat menyusun program pendidikan untuk jangka pendek dan menengah dengan baik dan akurat. Sehingga program pendidikan yang akurat dan tepat sasaran tersebut, diharapkan Madrasah mampu meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM), peranan pendidikan cukup menonjol. Oleh karena itu sangat Penting bagi pembangunan nasional untuk memfokuskan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan diperoleh pada sekolah yang bermutu, dan sekolah yang bermutu akan menghasilkan SDM yang bermutu pula.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 September 2022 bersama wakil kepala humas, MTs Negeri 1 Kota Serang adalah salah satu lembaga pendidikan negeri dibawah naungan Kementerian Agama yang terakreditasi A sadar akan memberikan pelayanan yang maksimal kepada para peserta didik dengan meningkatkan mutu pendidikannya terutama meningkatkan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan tergantung baik tidaknya mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya. Sangat diperlukan usaha yang maksimal efektif-efisien untuk mewujudkannya. Dan untuk mewujudkan semua itu perlu dilakukannya penjaminan mutu agar mampu mengevaluasi diri untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mengetahui keberhasilan kinerja program-program pendidikan yang telah dilakukan baik yang sudah terealisasi maupun yang belum terealisasikan.

Keanekaragaman baik buruknya mutu pendidikan terjadi pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, baik dilihat dari segi proses maupun hasil. Hal ini bisa dilihat dari hasil lulusan siswa maupun mahasiswa yang masih sulit bersaing dalam ajang kompetisi ilmiah, kesempatan kerja karena masih rendahnya kemampuan teknis serta moral lulusan lembaga pendidikan.

Masalah utama yang sering dialami oleh banyak institusi adalah peran yang dimainkan oleh manajemen. Hal tersebut dikarenakan penempatan tenaga tidak sesuai dengan bidang keahliannya dan penanganan masalah bukan oleh ahlinya. Sehingga tujuan pendidikan nasional melalui peningkatan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan belum dapat diwujudkan. Maka dari itu, peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang sangat penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan dan jabatan, dengan majunya teknologi maka semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya pendidikan. Walaupun masih ada beberapa pendidik yang belum memenuhi standar kualifikasi akademik, MTs Negeri 1 Kota Serang selalu memberikan pelatihan kepada para pendidik dan kependidikan guna menciptakan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Dalam mewujudkan visi dan misi MTs Negeri 1 Kota Serang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sekolah dengan judul **“Manajemen Penjaminan Mutu Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penjaminan mutu dalam meningkatkan tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang?
2. Bagaimana pelaksanaan penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang?
3. Apa hambatan penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang?
4. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang?
5. Bagaimana hasil dari pengelolaan penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang.
3. Untuk mengetahui hambatan penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang.
4. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang.
5. Untuk mengetahui hasil dari pengelolaan penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan lembaga agar melihat hasil penelitian ini yang mungkin digunakan untuk pengembangan sekolah di bidang penjaminan mutu yang ada di Mts Negeri 1 Kota Serang khususnya dalam hal meningkatkan penjaminan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
 - b. Memberikan kontribusi tambahan dikegiatan pendidikan dalam penjaminan mutu serta peningkatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang.
 - c. Memberikan kontribusi moril bagi para guru dan staff tata usaha sehingga mampu melakukan pekerjaan secara lebih baik lagi.
2. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam penguatan manajemen pendidikan di sekolah/madrasah.

- b. Memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam penjaminan mutu pendidikan.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka skripsi disusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab Kesatu, Pendahuluan terdiri dari ; Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penelitian.

Bab Kedua, Landasan Teori, Kerangka Berfikir, dan Penelitian Terdahulu, terdiri dari ; Landasan Teori Yang Dibahas Meliputi : Penjaminan Mutu diantaranya Pengertian Penjaminan Mutu, Tujuan dan Prinsip Penjaminan Mutu, Mekanisme Penjaminan Mutu, Pengertian Tenaga Kependidikan, Tugas Dan Tanggung Jawab Tenaga Kependidikan, serta Kompetensi Tenaga Kependidikan. Peningkatan Tenaga Kependidikan diantaranya Standar Mutu Tenaga Kependidikan, Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan, dan Evaluasi Mutu Tenaga Kependidikan. Kerangka berfikir dan Hasil-hasil penelitian yang relevan.

Bab Ketiga, Metodologi Penelitian terdiri dari ; Metode Pendekatan Penelitian, Tempat Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Analisis Data.

Bab Keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari ; Deskripsi Lokasi Penelitian (Sejarah Visi, Misi, Dan Tujuan), Struktur Organisasi, Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan, Data Siswa/I, Sarana Dan Prasarana Yang Tersedia Di Mts Negeri 1 Kota Serang. Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi data-data untuk menjawab rumusan masalah.

Bab Kelima, Penutup terdiri dari ; Kesimpulan dan Saran.